





Agus Tri Haryono
Kepala Bappeda Kota Yogyakarta

Pembangunan Terminal Giwangan Bertahap

Parkir Bus Wisata Gunakan Eksisting

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pembangunan Terminal Giwangan sebagai pool parkir bus wisata di Kota Yogyakarta dilakukan bertahap. Saat ini baru pembenahan lokasi eksisting yang hanya mampu menampung 32 bus besar. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Agus Syarif menjelaskan, pihaknya masih menanti master plan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta. Terkait dengan kajian konsep pool parkir bus wisata.

"Apakah semua bus wisata yang akan masuk Kota Yogyakarta parkir di Giwangan? Semuanya masih menunggu kajian Bappeda," kata Agus, kemarin (2/2/2026).

Ia menjelaskan, renovasi yang sudah dilakukan saat ini baru oembenahan infrastruktur.

■ Baca **PEMBANGUNAN...** Hal II



Agus Syarif
Kepala Dishub Kota Yogyakarta

Pembangunan Terminal Giwangan Bertahap

sambungan dari hal Joglo Jogja

Seperti perbaikan selokan, perbaikan ruko-ruko, dan fasilitas dasar lain.

"Kalau yang seluruhnya belum," katanya.

Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menjelaskan, Terminal Giwangan telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Kota dan menjadi salah satu lokus pembangunan prioritas dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah tahun 2025-2029. Penguatan peran terminal itu diharapkan mampu mendukung pengalihan bus pariwisata tanpa mengganggu aktivitas di kawasan inti Sumbu Filosofi.

"Kawasan Yogyakarta bagian selatan dengan pusat di Terminal Giwangan memiliki peran strategis sebagai simpul transportasi dan pintu masuk kota," katanya.

Ia menjelaskan, kawasan itu tidak hanya difungsikan sebagai terminal. Pemkot telah menetapkan Terminal Giwangan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi wilayah selatan Kota Yogyakarta.

Saat ini, Kementerian Perhubungan telah memberikan hak pengelolaan lahan di sisi selatan terminal. Ini membuat pengembangan kawasan Terminal Giwangan kian

leluasa. Optimalisasi aset daerah secara terintegrasi, baik untuk fungsi transportasi, ekonomi, maupun pelayanan publik bisa segera dilaksanakan.

"Pengelolaan Kawasan Terminal Giwangan pada dasarnya merupakan bagian integral dari perjalanan strategis dan prioritas pembangunan Kota Yogyakarta, khususnya untuk mendorong pemerataan pembangunan wilayah selatan dan penguatan struktur ekonomi kota," ujarnya.

Penyusunan kawasan induk Kawasan Terminal Giwangan telah dilakukan melalui proses

kajian selama lebih dari empat bulan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Seperti diketahui, Sumbu Filosofi Yogyakarta membentang dari Panggung Krapyak di sisi selatan, melintasi Keraton Yogyakarta, hingga Tugu Yogyakarta di sisi utara.

Dalam konteks pelestarian kawasan tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta menilai pengendalian pergerakan kendaraan, khususnya bus pariwisata, menjadi salah satu tantangan utama di kawasan Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005